

**PENGUNAAN TIPE STAD DENGAN MEDIA GAMBAR
DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN IPS
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Mira Tri Utami¹, Wahyudi², Imam Suyanto³

1 Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

2 3 Dosen FKIP Universitas Sebelas Maret Kampus Kebumen

Jalan Kepodang 67 A Telp (0287) 381169 Kebumen 54312

e-mail : Miratri.utami@yahoo.co.id

***Abstract: The Using STAD Type Images Media in Improved Social Studies Learning Fourth Grade Student In Elementary School.** The purpose of this study are to describe the learning process of STAD with images media in enhancing social studies learning in fourth grade elementary school, describe the results of an increase in the fourth grade social studies in elementary schools using STAD with image media, describe problem and solution. The research was in three cycles and each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the use of STAD with media images can enhances social studies learning, both teachers in implementing improvements to STAD with media images, active students in learning (learning activities) and student learning out comes.*

Keywords: STAD, Media Image, Social Sciences

Abstrak : Penggunaan Tipe STAD dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Di Kelas IV Sekolah Dasar. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran tipe STAD dengan media gambar dalam meningkatkan pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar, mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS di kelas IV Sekolah Dasar menggunakan tipe STAD dengan media gambar dan mendeskripsikan kendala dan solusi penerapan penggunaan tipe STAD dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tipe STAD dengan media gambar dapat meningkatkan pembelajaran IPS, baik peningkatan terhadap guru dalam melaksanakan tipe STAD dengan media gambar, keaktifan siswa dalam pembelajaran (aktivitas belajar) dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Tipe STAD, Media Gambar , Ilmu Pengetahuan Sosial

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab dengan pendidikan manusia dapat hidup sesuai dengan tujuan dan fungsinya sebagai manusia. Oleh karena itu, perlu upaya yang sungguh-sungguh dari berbagai pihak. Keterlibatan semua pihak dalam pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan. Pendidikan juga menjadi faktor yang paling penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa. Pendidikan di Indonesia saat ini terjadi perubahan yang signifikan mulai dari sistem,

kurikulum hingga pada pembelajaran dalam lingkungan kelas agar dapat meningkatkan produk pendidikan yang berkualitas.

Produk pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran pendidik dalam proses pembelajaran. Guru dituntut mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS. Salah satu metode pembelajaran yang biasa diterapkan guru dalam kelas adalah metode konvensional. Meskipun guru tidak terus menerus bicara, namun proses ini

menekankan penyampaian tekstual serta kurang mengembangkan motivasi dan kemampuan belajar IPS.

Pembelajaran IPS dengan metode konvensional cenderung meminimalkan keterlibatan siswa dalam belajar dan siswa menjadi kurang aktif. Hanya beberapa siswa sudah cukup aktif menjawab pertanyaan dari guru. Namun, sebagian besar masih kurang aktif dalam menjawab, bertanya maupun melakukan suatu kegiatan. Masih sedikitnya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa masih kurang terlibat secara aktif dalam belajar baik secara mental, fisik dan sosial, sehingga siswa menjadi pasif dan malu bertanya mengenai materi yang kurang dipahami. Dengan demikian, suasana pembelajaran di kelas menjadi sangat monoton dan kurang menarik.

Keterbatasan media pembelajaran IPS dan kemampuan guru dalam menggunakan media juga menjadi salah satu penyebab kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Di ruang kelas IV SDN 1 Kedadongan hanya terdapat beberapa media visual yang berupa bagan dan gambar. Oleh karena itu perlu adanya media dan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan partisipasi dan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut maka perlu adanya strategi yang tepat dalam pembelajaran IPS. Strategi Pembelajaran yang demikian dapat diwujudkan dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat serta media pembelajaran yang menarik bagi siswa. Salah satu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan konstruktivitis salah satunya dengan pembelajaran kooperatif. Trianto (2009) berpendapat, "Teori konstruktivitis memandang bahwa siswa hendaknya terus-menerus mengecek informasi-informasi baru dengan aturan-aturan lama, dan memperbaikinya bilamana sudah tidak sesuai lagi" (hal 28).

Oleh karena itu, seharusnya pembelajaran di kelas saat ini menganut pendekatan konstruktivitis. Pembelajaran bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan bersusah payah dengan ide-ide. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesimpulan seseorang peneliti yang menyatakan, Semiawan berpendapat "belajar kooperatif tidak hanya merangsang setiap individu mengoptimalkan dirinya dalam perkembangan intelektual, karena dia dituntut untuk berpartisipasi secara total dalam mengimplementasikan penalarannya, melainkan juga dalam peningkatan keterampilan sosial, karena dia selalu dituntut untuk saling membagi-bagikan pengalamannya untuk memecahkan" (1999: 249).

Pembelajaran kooperatif mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan sebuah masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau untuk mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Salah satu macam-macam pembelajaran kooperatif adalah *Student Teams-Achievement Divisions (STAD)*. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan merupakan model yang paling baik untuk permulaan bagi para guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif. Dalam pembelajaran kooperatif model *STAD* para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat-lima orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Pembelajaran kooperatif model *STAD* telah digunakan dalam berbagai mata pelajaran yang ada, mulai Matematika, Bahasa, Seni sampai dengan Ilmu Sosial dan Ilmu Pengetahuan Ilmiah lain dan telah digunakan mulai dari siswa kelas dua sampai perguruan tinggi.

Selain menggunakan tipe pembelajaran, strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran IPS kelas IV. Media

pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas IV yaitu media yang mampu melibatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS. Media pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya pengetahuan peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran. Berbagai bentuk dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru dalam belajar. Penggunaan media pada kegiatan pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dalam menyampaikan pesan dan isi pelajaran.

Salah satu media pembelajaran IPS adalah gambar. Dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar, agar materi pelajaran yang diberikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Dengan menggunakan media tersebut memungkinkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran tanpa mengurangi tanggung jawab dan kerjasama dalam kelompok. Pemilihan strategi pembelajaran dengan menggunakan tipe *STAD* dengan media gambar di harapkan mampu menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil judul “Penggunaan Tipe *STAD* Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Kedadongan Tahun Ajaran 2012/2013”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana proses pembelajaran tipe *STAD* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar? , (2) Apakah pembelajaran menggunakan tipe *STAD* dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang

koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar ?, (3) Apakah kendala dan solusi penerapan penggunaan tipe *STAD* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar? .

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan proses pembelajaran Tipe *STAD* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar, (2) mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran tipe *STAD* dengan media gambar pada mata pelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah dasar, dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penggunaan tipe *STAD* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Kedadongan pada semester II tahun ajaran 2012/2013, yakni mulai bulan februari 2013 sampai dengan bulan April 2013. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 1 Kedadongan tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 21 siswa terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Sumber data penelitian ini yaitu siswa, guru, teman sejawat sebagai observer dan dokumen. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan tes.

Validitas penelitian ini menggunakan triangulasi teknik triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu observasi, wawancara, dan penilaian hasil belajar. Triangulasi sumber data berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-

beda dengan teknik yang sama, sumber data meliputi siswa, peneliti dan observer.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan dua macam teknik analisis data, yaitu analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis penggunaan tipe STAD dengan media gambar dalam proses belajar mengajar IPS dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Data kualitatif berupa hasil observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif meliputi 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan dan terus menerus selama dan setelah pengumpulan data. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan sugiono (mengutip pendapat Miles & Huberman, 1984) bahwa ada tiga langkah pengolahan data kualitatif (2009: 246-253), yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi data.

Prosedur penelitian ini merupakan siklus kegiatan yang akan dilaksanakan selama tiga siklus, dan untuk setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Masing-masing siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Tahapan kegiatan dalam pelaksanaan penelitian tindakan ini menerapkan model Kemmis dan Taggart (Kasihani Kasbolah E.S, 2001: 10) yang meliputi 4 tahap yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan/ tindakan, (c) observasi/pengamatan, dan (d) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran IPS dengan menggunakan Tipe STAD dengan media gambar pada siswa kelas IV SDN 1 Kedadongan dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Setiap siklus terdiri atas tiga pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 setiap pertemuan. Hasil tindakan selama tiga siklus dapat dilihat dari penggunaan tipe STAD dengan media gambar baik pada kegiatan guru ataupun siswa dan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang dideskripsikan pada siklus I sampai siklus III

dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan tipe STAD dengan media gambar dapat dikatakan berhasil dalam kategori baik. Mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan tipe STAD dengan media gambar bagi guru pada siklus I sampai siklus III dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I, II dan III

Siklus			Rata-rata	keterangan
Si. I	Si. II	Si. III	rata	
86	86,52	89,19	87,17	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas rata-rata langkah pembelajaran dengan menggunakan STAD dengan media gambar pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan dalam setiap pelaksanaannya terhadap kegiatan guru yakni pada siklus I mencapai 86%, sedangkan pada siklus II terjadi kenaikan sebesar 86,52% dan pada siklus III mencapai 89,19%. Rata-rata dari semua langkah-langkah pembelajaran selama siklus I, II dan III mencapai 87,17% dalam kategori baik. Mengenai rata-rata langkah pembelajaran menggunakan STAD dengan media gambar yang dilaksanakan siswa selama siklus I, II dan III dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Persentase Kegiatan Siswa pada Siklus I, II dan III

Siklus			Rata-rata	keterangan
Si. I	Si. II	Si. III	rata	
85,7	86,5	88,6	86,8	Meningkat

Berdasarkan tabel 2 di atas rata-rata langkah pembelajaran dengan menggunakan STAD dengan media gambar pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan dalam setiap pelaksanaannya terhadap kegiatan siswa yakni pada siklus I mencapai 85,74%, sedangkan pada siklus II terjadi kenaikan sebesar 86,55% dan pada siklus III

mencapai 898,69%. Rata-rata dari semua langkah-langkah pembelajaran selama siklus I, II dan III mencapai 86,88% dalam kategori baik.

Tabel 3. Perbandingan hasil tes siklus I sd III

No	Siklus	Prosentase ketuntasan	
		Tuntas	Belum tuntas
1	Siklus 1	18	3
2	Siklus 2	19	2
3	Siklus 3	20	1

Berdasarkan gambar 4.16., dapat dinyatakan bahwa pencapaian target penilaian hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Keadonan dengan nilai ≥ 70 mengalami peningkatan dari kegiatan siklus I dengan perolehan persentase 85,71% sebanyak 18 siswa. Meningkat ke siklus II, persentase ketuntasan menggunakan *STAD* dengan media gambar mencapai 90,47% sebanyak 19 siswa. dengan jumlah siswa sebanyak 20 dan yang belum tuntas hanya 4,75% yang terdiri dari 1 siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai target indikator kinerja dalam pelaksanaan tindakan kelas ini dengan menggunakan model kooperatif *Numbered Heads Together (NHT)* dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 1 Sidomoro tahun ajaran 2012/2013.

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan olahan nilai siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa yang dicapai dalam penelitian ini selalau mengalami peningkatan pada setiap tahapan siklus. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan cara guru dan ketertarikan siswa selama pembelajaran. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat Padmono (mengutip simpulan Sudjana) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman (2009).

Penerapan menggunakan *STAD* dengan media gambar dalam peningkatan pembelajaran IPS dapat disimpulkan sebagai berikut :

Langkah kegiatan yang peneliti gunakan dalam pembelajaran IPS tentang koperasi dan perkembangan teknologi di kelas IV SD 1 Keadongan Tahun Ajaran 2012/2013 dengan menerapkan Tipe *STAD* dengan media gambar yaitu: (1) penyampaian tujuan dan motivasi, (2) penyajian dan penyampaian informasi, (3) mengorganisaikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar, (4) guru membimbing siswa dalam kelompok, (5) kuis, (6) penghargaan tim.

Penggunaan tipe *STAD* dengan media gambar dapat meningkatkan proses belajar siswa. Hal ini terlihat pada perolehan skor pada penggunaan langkah *STAD* dengan media gambar oleh peneliti, serta prosentase siswa yang telah mencapai ketuntasan nilai perolehan dari hasil penggunaan langkah *STAD* dengan media gambar oleh peneliti mengalami peningkatan dari 86% pada siklus I, 86,52% pada siklus II, dan 89,19% pada siklus III. Aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran juga mengalami peningkatan, rata – rata siswa yang telah mengikuti pembelajaran tipe *STAD* dengan media gambar pada siklus I sebanyak 85,74 %, kemudian meningkat pada siklus II yaitu 86,55 %, dan mencapai 88,69 % pada siklus III dari seluruh siswa kelas IV.

Kendala yang ditemukan pada Tipe *STAD* Dengan Media Gambar Dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Bagi Siswa Kelas IV SDN 1 Keadongan Tahun Ajaran 2012/2013 yaitu: (1) guru kurang memotivasi siswa, (3) guru kurang memandu siswa dalam tim, (3) guru kurang mengeksplor siswa, (4) guru kurang bertanya jawab, (5) guru kurang mengarahkan dan membimbing siswa, (6) Guru kurang melibatkan diri dalam diskusi, dan (7) guru kurang membimbing siswa mempresentasikan hasil diskusi. Adapun solusinya yaitu : (1) guru akan lebih memotivasi siswa, (2) guru lebih mengarahkan dan membimbing siswa, (3) guru akan lebih mengeksplor siswa, (4) guru akan sering bertanya jawab kepada siswa (5)

SIMPULAN DAN SARAN

Guru lebih memperhatikan dan memandu siswa untuk menguasai materi, (6) guru akan lebih melibatkan diri ,mendampingi dan memandu siswa dalam diskusi setiap kelompok, dan (7) guru akan lebih membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan maka ada beberapa saran membangun yang peneliti sampaikan yaitu bagi siswa, bagi guru, bagi sekolah dan bagi peneliti berikutnya. Bagi guru yaitu : (1) Siswa hendaknya memperhatikan penjelasan guru dalam setiap pembelajaran berlangsung, terutama saat pembelajaran menggunakan tipe *STAD* dengan media gambar, (2) Siswa hendaknya aktif berinteraksi dengan siswa dan aktif berinteraksi dengan guru terutama saat pembelajaran menggunakan tipe *STAD* dengan media gambar sehingga proses pembelajaran lebih efektif. Bagi guru yaitu : Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik belajar dan kondisi siswa. Penggunaan tipe *STAD* dengan media

gambar dalam pembelajaran IPS, hendaknya dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan Model pembelajaran tipe *STAD* dengan media gambar dapat dijadikan salah satu model dalam upaya peningkatan mutu pendidikan sehingga siswa aktif dalam belajar, dan (3) Sekolah menyediakan fasilitas (media pembelajaran) yang memadai kepada guru-guru kelas untuk melaksanakan pembelajaran supaya guru dapat mengemas pembelajaran yang lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Bagi peneliti berikutnya yaitu (1) penelitian ini dapat dikembangkan tidak hanya pada mata pelajaran IPS dan pada kelas IV saja tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lain, (2) hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan tipe *STAD* dengan media gambar, dan (3) peneliti lain hendaknya lebih kritis dalam menghadapi masalah yang muncul dalam kegiatan belajar mengajar sehingga masalah yang muncul dapat diselesaikan dengan cara yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Kasbolah K. (2001). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru. Malang: Universitas Negeri Malang.
Semiawan Conny R.. (1999). *Perkembangan dan Belajar Peserta Didik*. Depdikbud
Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Padmono. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group